

ABSTRACT

MARCHELYNOW ALFA CHRISTIAN (2009). **Elie's Motivation in Achieving Freedom Revealed in the Main Character's Conflicts as Seen in Elie Wiesel's *Night*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the novel by Elie Wiesel entitled *Night*, published by Bantam Books in 1982. Elie Wiesel's *Night* tells about the life of a Jewish boy who struggled for his life in the concentration camp during the Second World War. This thesis discusses Elie's Motivation in Achieving Freedom Revealed in The Main Character's Conflicts as seen in Elie Wiesel's *Night*.

To see Elie's motivation of survival that revealed in the main character's conflicts in the novel, three questions are formulated to guide the analysis. They are (1) How are the characters described in the Elie Wiesel's *Night*? (2) What are Elie Wiesel's internal and external conflicts that revealed in the story? (3) In what way the internal and external conflicts reveal Elie's motivation of survival?

The method applied in this study is library research. The approach used in this study is psychological approach. The sources that are needed to support this study are taken from the novel *Night* and sources that contain the theories of literature and theories of psychology in terms of books and internet.

Based on the analysis, the results of the study are as follows. Firstly, Elie Wiesel's characteristics are religious, loving and brave. Chlomo Wiesel's characteristics are wise and loving. Secondly is the Elie's internal and external conflicts. His internal conflicts are conflicts that happen inside of him or conflicts of Elie Wiesel against himself. The conflicts involved his religiosity or his God's existence and his loving characteristic related to his father's existence. His external conflicts are his conflicts against other persons and nature. He had conflicts with his father, Idek Kapo, Franek, the dentist, other prisoners, and the fury of the cold temperature of winter. Thirdly, Elie's motivation of survival can be seen in every conflict as Elie's motivation influenced his mind, action, and behavior. This motivation derived from a goal. His goal is freedom. Freedom becomes a goal of Elie Wiesel because by becoming the oppressed, freedom is something that the oppressed wanted most to achieve in order to once again live normal which is free from the camp, free from oppression and free from slavery.

ABSTRAK

MARCHELYNOW ALFA CHRISTIAN (2009). **Elie's Motivation in Achieving Freedom Revealed in the Main Character's Conflicts as Seen in Elie Wiesel's Night.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel yang berjudul *Night* karya Elie Wiesel yang diterbitkan pada tahun 1982 oleh Bantam Books. Novel *Night* bercerita tentang pengalaman hidup seorang anak laki-laki keturunan Yahudi yang berjuang untuk bertahan hidup selama berada di kemah konsentrasi pada saat Perang Dunia II. Skripsi ini membahas tentang pentingnya arti bertahan hidup dalam upaya meraih kebebasan yang merupakan sebuah tujuan dari seorang Elie Wiesel dalam novel *Night*. Pentingnya arti bertahan hidup tersebut tersirat pada tiap-tiap konflik yang dihadapi Elie Wiesel selama berada di kemah konsentrasi.

Untuk melihat arti pentingnya bertahan hidup yang tersirat didalam setiap konflik yang dialami Elie Wiesel, diformulasikan tiga pertanyaan guna memandu proses analisa, yaitu: (1) Bagaimanakah penokohan dari tokoh-tokoh dalam novel *Night* karya Elie Wiesel? (2) Konflik internal dan eksternal apa sajakah yang dihadapi oleh Elie Wiesel? (3) Bagaimana konflik-konflik tersebut menunjukkan motivasi Elie untuk bertahan hidup?

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Data-data yang diperlukan untuk mendukung studi ini diambil dari novel *Night* dan sumber-sumber yang memuat teori sastra dan teori psikologi dalam bentuk buku-buku maupun data-data dari internet.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil temuan studi ini adalah sebagai berikut. Pertama, Elie Wiesel digambarkan sebagai seorang anak yang religius, penyayang dan pemberani. Chlomo Wiesel digambarkan sebagai seorang ayah yang bijaksana dan penyayang. Kedua, Elie menghadapi konflik-konflik baik itu yang bersifat internal maupun eksternal. Konflik yang bersifat internal adalah konflik-konflik yang terjadi di dalam diri Elie sendiri. Konflik-konflik yang bersifat internal meliputi konflik-konflik yang melibatkan religiositasnya berkaitan dengan keberadaan Tuhan dan konflik-konflik yang berkaitan dengan keberadaan ayahnya. Konflik yang bersifat eksternal adalah konflik-konflik antara Elie dan tokoh-tokoh lainnya ataupun antara Elie dan kekuatan alam. Tokoh-tokoh yang terlibat konflik dengan Elie adalah: ayahnya, Idek Kapo, Franek, seorang dokter gigi, serta tahanan lainnya. Elie juga sempat bergelut dengan dinginnya suhu di musim dingin. Ketiga, motivasi Elie yang adalah bertahan hidup dapat dilihat pada setiap konflik yang dihadapi Elie Wiesel dimana motivasinya mempengaruhi pola pikir, tindakan, dan perilaku Elie. Motivasi ini muncul dari sebuah tujuan yaitu kebebasan. Kebebasan telah menjadi sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh mereka-mereka yang terkekang dan tertindas demi sekali lagi merasakan hidup normal bebas dari pengekangan, penindasan dan perbudakan.